

Penguatan Karakter dan Kemampuan Akademi Siswa Melalui Kegiatan Sosialisasi Anti Bullying oleh Mahasiswa KKn di Desa Ndondo Kecamatan Kota Baru Kabupaten Ende

Sabina Nona Arifka^{1*}, Martina Nona Cici², Ramdi³, Jayadin⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Maumere, Jl. Sudirman No. Kelurahan, Waioti, Kec. Alok Tim., Kab. Sikka, NTT
E-mail: sabinaarifka1@gmail.com

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6201>

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 01 May 2026

Revised: 07 May 2026

Accepted: 13 May 2026

Kata Kunci:

Anti-Bullying,
Pendidikan Karakter,
Kuliah Kerja Nyata
(KKN), Siswa Sekolah
Dasar.

Keywords:

Anti-Bullying,
Character Education,
Community Service
Program (KKN),
Elementary School
Students.



ABSTRACT

Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk perilaku dan sikap sosial siswa, khususnya dalam mencegah terjadinya perilaku perundungan (bullying) di lingkungan sekolah. Namun, masih ditemukan rendahnya pemahaman siswa sekolah dasar di wilayah pedesaan terhadap bentuk dan dampak bullying, baik yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan serta dampak kegiatan sosialisasi anti-bullying terhadap penguatan karakter siswa sekolah dasar di Desa Ndondo, Kecamatan Kota Baru, Kabupaten Ende. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian meliputi siswa sekolah dasar sebagai sasaran utama, guru sebagai informan pendukung, serta mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai pelaksana kegiatan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi anti-bullying memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai pengertian dan bentuk-bentuk bullying, termasuk bullying verbal, fisik, dan sosial, serta dampaknya terhadap kesehatan mental dan kenyamanan belajar. Selain itu, kegiatan ini membantu menumbuhkan sikap empati, toleransi, dan saling menghargai antar siswa, sehingga interaksi sosial menjadi lebih positif dan lingkungan belajar lebih aman serta kondusif. Keterlibatan aktif siswa selama kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan partisipatif efektif dalam menyampaikan nilai-nilai anti-bullying.

Character education plays a crucial role in shaping students' behavior and social attitudes, particularly in preventing bullying in the school environment. However, elementary school students in rural areas still lack understanding of the forms and impacts of bullying, both conscious and unconscious. This study aims to describe the implementation and impact of anti-bullying outreach activities on strengthening the character of elementary school students in Ndondo Village, Kota Baru District, Ende Regency. This study used a qualitative approach with descriptive methods. The subjects included elementary school students as the primary target group, teachers as supporting informants, and students participating in the Community Service Program (KKN) as the implementers of the activities. Data collection was conducted through observation, semi-structured interviews, and documentation. The results indicate that anti-bullying outreach activities had a positive impact on improving students' understanding of the meaning and forms of bullying, including verbal, physical, and social bullying, as well as their impact on mental health and learning comfort. Furthermore, these activities helped foster empathy, tolerance, and mutual respect among students, resulting in more positive social interactions and a safer and more conducive learning environment. The students' active involvement during the activity demonstrated that the interactive and participatory approach was effective in conveying anti-bullying values.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Sabina Nona Arifka, et al. (2026), Penguatan Karakter dan Kemampuan Akademi Siswa Melalui Kegiatan Sosialisasi Anti Bullying oleh Mahasiswa KKn di Desa Ndondo Kecamatan Kota Baru Kabupaten Ende, 4(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6201>

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa (Gunidar et al., 2024). Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh suatu pengetahuan akademik, tetapi juga nilai-nilai moral, ketrampilan sosial, dan tanggung jawab yang menjadi dasar pembentukan karakter manusia yang berkualitas (Jayadin et al., 2026). Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan memegang peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang mampu beradaptasi, beretika, dan berkontribusi positif bagi masyarakat (Nisa et al., 2026). Menurut (Alim et al., 2025), menekankan bahwa pendidikan sebagai proses memerdekakan jiwa anak tumbuh seimbang antara fisik, emosi dan akal budi. Pendekatan ini menempatkan karakter dan nilai etika sebagai bagian integral dari proses pembelajaran.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya di wilayah pedesaan, seperti Desa Ndondo, Kecamatan Kota Baru, Kabupaten Ende. Salah satu permasalahan yang cukup menonjol ialah maraknya perilaku perundungan (bullying) di kalangan siswa. Bullying tidak hanya menghambat perkembangan sosial-emosional anak, tetapi juga berdampak pada menurunnya rasa percaya diri, motivasi belajar, dan kenyamanan siswa dalam lingkungan sekolah.

Hasil survei awal mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ndondo menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami serta terlibat dalam bullying, baik secara sadar maupun tidak sadar. Bullying yang dilakukan secara sadar umumnya berbentuk tindakan disengaja untuk menyakiti korban, seperti ejekan berulang, pengucilan sosial, dan kekerasan verbal. Sementara itu, bullying yang tidak disadari sering muncul dalam bentuk candaan, ejekan fisik, atau penyebaran gosip yang dianggap sepele, namun berdampak signifikan terhadap harga diri dan kesehatan mental korban. Fenomena ini menunjukkan rendahnya pemahaman siswa terhadap dampak negatif perilaku perundungan, serta lemahnya internalisasi nilai empati dan saling menghargai di lingkungan sekolah dasar pedesaan memiliki keterbatasan akses bimbingan dan pendampingan (Pertiwi, 2024).

Bullying, baik dalam bentuk verbal maupun non-verbal, merupakan masalah serius yang memerlukan penanganan preventif melalui penguatan karakter siswa sejak dini. Sosialisasi anti-bullying menjadi salah satu strategi penting untuk menanamkan nilai moral, sosial, dan emosional, serta membangun kesadaran siswa akan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif. Program pencegahan bullying di sekolah terbukti mampu menurunkan intensitas perundungan serta meningkatkan kepedulian sosial dan sikap saling menghormati antar siswa (Prahardik, 2025).

Dalam konteks ini, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) hadir sebagai bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam menjawab permasalahan sosial dan pendidikan di masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program wajib di beberapa perguruan tinggi yang dirancang untuk menjembatani teori akademik dengan realitas kehidupan masyarakat, khususnya di daerah terpencil. Melalui interaksi langsung dengan warga, mahasiswa didorong untuk merancang dan melaksanakan program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Tujuan utama Kuliah Kerja Nyata (KKN) meliputi pemberian pengalaman aplikatif bagi mahasiswa, peningkatan peran sosial dalam pembangunan masyarakat, serta penguatan kemitraan antara perguruan tinggi dan masyarakat (Muhammad, 2024). Di Desa Ndondo ini mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) berfokus pada penguatan karakter dan kemampuan akademik siswa melalui kegiatan sosial anti bullying dan les privat.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ndondo difokuskan pada kegiatan sosialisasi anti-bullying sebagai upaya penguatan karakter siswa. Berdasarkan hasil survei, sekolah-sekolah di Desa Ndondo belum pernah melaksanakan sosialisasi anti-bullying secara sistematis, sehingga siswa belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai bentuk, dampak, dan pencegahan bullying. Kondisi ini menunjukkan urgensi dilakukannya edukasi yang terstruktur dan kontekstual, dengan melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator perubahan.

Program sosialisasi anti-bullying yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai empati, toleransi, tanggung jawab, dan saling menghormati, serta membangun keberanian siswa untuk menolak dan melaporkan tindakan perundungan. Melalui pendekatan edukatif dan komunikatif, kegiatan ini diharapkan mampu membentuk karakter positif siswa serta menciptakan iklim sekolah yang lebih kondusif. Selain memberikan dampak bagi siswa, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran kepemimpinan dan pengabdian sosial bagi mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat (Dwiansyah et al., 2024).

Dengan demikian, sosialisasi anti-bullying dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ndondo menjadi langkah strategis dalam mendukung penguatan karakter siswa di sekolah dasar. Program ini tidak hanya berkontribusi pada pencegahan perilaku perundungan, tetapi juga dapat menjadi upaya nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di wilayah pedesaan, sejalan dengan tujuan pembangunan sumber daya manusia yang beretika dan berkeadaban.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan serta dampak kegiatan sosialisasi anti-bullying terhadap penguatan karakter siswa di Desa Ndondo, Kecamatan Kota Baru, Kabupaten Ende.

Kegiatan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dilaksanakan selama 30 hari. pada minggu kedua pelaksanaan, salah satu program kerja yang direalisasikan yaitu sosialisasi anti-bullying yang berlangsung selama satu hari. Subjek kegiatan ini meliputi siswa sekolah dasar sebagai sasaran utama, guru sebagai informan pendukung, serta mahasiswa KKN sebagai pelaksana kegiatan.

Pelaksanaan sosialisasi anti-bullying dilakukan melalui tahapan persiapan, pelaksana, dan evaluasi. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui diskusi, simulasi, dan permainan edukatif yang bertujuan menanamkan nilai empati, toleransi, dan saling menghargai sesama siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap perilaku dan interaksi sosial siswa, selama kegiatan berlangsung, wawancara semi-terstruktur untuk menggali pemahaman dan pengalaman siswa serta guru terkait bullying, serta dokumentasi berupa catatan lapangan dan arsip kegiatan. Data yang diperoleh dapat dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mengetahui efektivitas kegiatan sosialisasi anti-bullying dalam memperkuat karakter siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ndondo, sosialisasi anti-bullying menunjukkan dampak positif terhadap penguatan karakter siswa sekolah dasar. Hasil observasi memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying sadar atau tidak sadar, serta dampaknya terhadap kesehatan mental dan kenyamanan belajar. Siswa mulai menyadari bahwa perilaku ejekan, pengucilan, dan gosip yang sebelumnya dianggap sebagai candaan termasuk dalam tindakan perundungan yang dapat merugikan orang lain. Antusiasme dan keaktifan siswa selama kegiatan, khususnya dalam diskusi dan tanya jawab, menunjukkan bahwa materi sosialisasi dapat diterima dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa.

Hasil wawancara dengan siswa dan guru menunjukkan bahwa sosialisasi anti-bullying membantu menumbuhkan sikap empati, toleransi, dan saling menghargai antar siswa. Guru menyatakan bahwa setelah kegiatan berlangsung, interaksi sosial siswa menjadi lebih positif dan kondusif. Temuan ini menunjukkan bahwa sosialisasi anti-bullying tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter siswa, sejalan dengan tujuan pendidikan karakter dalam pendidikan nasional (Natalia et al., 2024).

Selain itu, hasil dokumentasi kegiatan memperlihatkan keterlibatan aktif siswa selama proses sosialisasi, baik melalui diskusi, simulasi, maupun penyampaian pendapat. Sosialisasi ini juga memberikan pemahaman kepada siswa mengenai strategi pencegahan dan langkah-langkah yang dapat dilakukan ketika mengalami atau menyaksikan tindakan bullying sehingga siswa menjadi lebih berdaya dalam menjaga diri dan lingkungan sosialnya (Damsa et al., 2024). Hal ini mendukung temuan (Listia et al., 2024) yang menegaskan pentingnya edukasi anti-bullying dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif dalam proses belajar siswa.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa sosialisasi anti-bullying yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ndondo efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahaya bullying serta memperkuat karakter belajar yang lebih aman dan nyaman turut berkontribusi terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa, di mana pendekatan komunikatif dan partisipasi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) mempermudah penerimaan pesan anti-bullying secara efektif (Mufidah et al., 2024).



Gambar 1. Pemateri Sosialisasi Anti-Bullying



Gambar 2. Poster Stop Bullying



Gambar 3. Mewarnai media edukatif (Poster stop bullying)



SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ndondo, sosialisasi anti-bullying terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa sekolah dasar mengenai perilaku perundungan. Siswa mengalami peningkatan pengetahuan terkait pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying baik yang disadari maupun tidak disadari, serta dampaknya terhadap kesehatan mental dan kenyamanan belajar. Melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan secara interaktif, siswa mulai mampu membedakan perilaku bercanda dengan tindakan perundungan serta menunjukkan kesadaran untuk menghindari ejekan, pengucilan, dan tindakan kekerasan dalam interaksi sehari-hari.

Selain meningkatkan pemahaman, sosialisasi anti-bullying juga berperan dalam penguatan karakter sosial siswa. Kegiatan ini menumbuhkan sikap empati, toleransi, tanggung jawab, dan saling menghargai antar siswa, yang tercermin dari perubahan interaksi sosial menjadi lebih positif dan kondusif. Keterlibatan aktif siswa selama kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipasi efektif dalam menyampaikan nilai-nilai anti-bullying. Dengan demikian, pelaksanaan sosialisasi anti-bullying melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi upaya preventif yang relevan dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman serta memperkuat pendidikan karakter siswa sekolah dasar di wilayah pedesaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah di Desa Ndondo yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga

disampaikan kepada mahasiswa KKN yang telah berperan aktif dalam merancang dan melaksanakan kegiatan sosialisasi anti bullying dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi dengan antusias dalam setiap rangkaian kegiatan sehingga tujuan penguatan karakter dan kemampuan akademik dapat tercapai dengan baik. Tidak lupa, penulis juga berterima kasih kepada seluruh pihak yang turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyukseskan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat nyata dalam membangun lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari perilaku bullying, serta berkontribusi bagi pengembangan karakter dan prestasi siswa.

REFERENSI

- Alim, A. A.-, Muta, W. A. L., & Dan, A. (2025). *Rekonstruksi pendidikan karakter dalam perspektif k.h. hasyim asy'ari pada kitab adab al- 'alim wal muta'allim dan relevansinya dengan merdeka belajar*.
- Damsa, C. M., Hernawan, A. N., Ningrum, G., Nazelina, K., Mubarok, M. A., Hukum, I., Hukum, F., Jakarta, U. M., Selatan, K. T., Komunikasi, I., Ilmu, F., Dan, S., Jakarta, U. M., Dahlan, A., Selatan, K. T., Masyarakat, K., Kedokteran, F., Ilmu, D., Muhammadiyah, U., ... Selatan, K. T. (2024). *PENYULUHAN GENERASI ANTI BULLYING : MEMBANGUN*. November.
- Dwiansyah, A., Ayu Eka Putri, S., Cahyani, A., Agustina, P., Fernandes, J., Manah, A. ganda, Nisa, F. khairun, Lestari, R. puji, & Kaurany, J. ringga. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Didesa Sumber Arum Dusun 1. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(4), 54444–55453. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Gunidar, L., Nurhadyati, N., & Jayadin, J. (2024). Pengembangan Media Animasi Berbantuan Powtoon di Era Pembelajaran Digital pada Materi Larutan Penyangga. *Seminar Nasional Teknologi, Kearifan Lokal Dan Pendidikan Transformatif (SNTEKAD)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:272212015>
- Jayadin, J., Mahmud, C., Malmar, M., Rahman, S., Setiawati, A., Coa, S. R., Leto, K., & Nisa, K. (2026). Pemanfaatan Aplikasi Socrative Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Hakikat Ilmu Kimia. *Entalpi Pendidikan Kimia*, 7(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.24036/epk.v7i1.521>
- Maryati Listia, P., Konseling, D. A. N., Islam, P., & Tarbiyah, F. (2024). *Listia Maryati (20641026)*. 20641026.
- Mufidah, Z., Fitriani, C. D., Audina, R., & Wahyuni, S. (2024). Upaya Penanganan Tindakan Bullying Melalui Sosialisasi Anti Bullying Di Sdn 28 Randuagung Gresik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 1.
- Muhammad, A. (2024). Pengembangan Diri Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Benefits And Challenges Of Kkn As A Convenience For Self- Development And Community Service. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 6676–6688.
- Natalia, A., Alfarizki, F., Mitari, I. A., Widada, M. A., Handayani, M., Kholiqoh, N., Wijayani, R. M., Hernanda, R., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, K. B. (2024). *Sosialisasi Anti Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Tindak Kekerasan Pada Peserta Didik Di Sdn 15 Mesuji Timur Untuk Menciptakan Pencegahan Tindak Kekerasan Pada Peserta Didik Di Sdn 15 Mesuji Timur Untuk Menciptakan*. 2(9).
- Nisa, K. R., Wahyuningsih, Coa, S. A. R., Jayadin, & Leto, K. T. (2026). Interactive STEAM-Based E-Modules in Chemistry Education: Implementation and Impact. *Buletin Edukasi Indonesia*, 5(01 SE-Articles), 22–32. <https://doi.org/10.56741/IISTR.bei.002007>
- Pertiwi, J. G. (2025). (2024). Perlindungan Hukum dan Penegakan Hukum Terhadap Korban dan Pelaku Bullying di SMP Satu Bakti Bogor. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1–17.
- Prahardik, S. E. (2025). (2025). Penyuluhan Anti-Bullying Dalam Upaya Pencegahan Perundungan Verbal, Nonverbal Dan Cyber Di SDN 1 Bugis Tua. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 5(5), 250–261.